

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah. Pengetahuan yang di hasilkan dari penelitian dapat berupa sebuah fakta, teori, generalisasi serta konsep. Sebuah penelitian harus dilaksanakan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan. Selain itu, menurut Mukhadis dkk, seorang peneliti yang melakukan sebuah penelitian harus menguasai bidang ilmu yang akan di teliti serta memahami metodologi penelitian. Disamping itu, hal yang tidak kalah penting adalah seorang peneliti harus memiliki integritas ilmiah, artinya dia bersikap objektif, terbuka, jujur dan berpegang teguh pada kebenaran ilmiah.<sup>1</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah kegiatan untuk memecahkan masalah dan mencari kebenaran dengan cara ilmiah. Dengan kata lain metode penelitian adalah suatu cara bagi peneliti untuk memecahkan masalah yang sedang di telitinya. Oleh karenanya, peneliti di tuntut memiliki integritas dan kapasitas di bidang yang akan di telitinya.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. ini termasuk dalam

---

<sup>1</sup> Adhi Kusumastuti dan A. M. Khoiron, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo : Semarang 2019). Hal. 1.





6.	Pembuatan instrumen penelitian									
7.	Pengumpulan data penelitian									
8.	Pengumpulan dan analisis data									
9.	Pengolahan dan analisis data									
10.	Ujian Skripsi (Sidang Munaqasyah)									

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Berkaitan dengan itu, pada observasi kali ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca inderanya, yaitu indra penglihatan. Peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan. Alat bantu observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah buku catatan dan checklist dan kamera. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung kondisi SMP Nusa Plus Cipondoh Kota Tangerang.

#### 2. Wawancara

Menurut Newman dalam Mita Rosaliza, wawancara adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data yang biasa digunakan dalam suatu

penelitian. Cara ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti bertatap muka langsung dalam proses mendapatkan informasi atau untuk mendapatkan data primer dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, wawancara mengharuskan kedua belah pihak bertemu dan berinteraksi secara langsung.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan *face to face interview* yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung atau dengan bertatap muka dengan subjek untuk dapat memudahkan dalam pencarian informasi, penggalan data, dan bisa menjadi salah satu cara yang mudah dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru PAI SMP Nus Plus Cipondoh Kota Tangerang.

### 3. Dokumentasi

Secara umum dokumentasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu penelitian atau tujuan tertentu<sup>3</sup>. Adapun Alat yang digunakan untuk pengumpulan data melalui dokumen dengan menggunakan kamera (foto) atau dengan cara fotokopi.

---

<sup>2</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," Jurnal Ilmu Budaya, vol. 11, Hal 71.

<sup>3</sup> Adzikra Ibrahim, "Pengertian Dokumentasi," artikel diakses pada 22 Mei 2023 dari <http://pengertiandefinisi>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam Penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di perpustakaan, sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain adalah sebagai bentuk alat bantu dan berupa dokumen lain nya yang dapat di gunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian dan berfungsi sebagai instrumen pendukung.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di perpustakaan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami dan memahami kasus yang diteliti sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lain nya disini mutlak diperlukan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

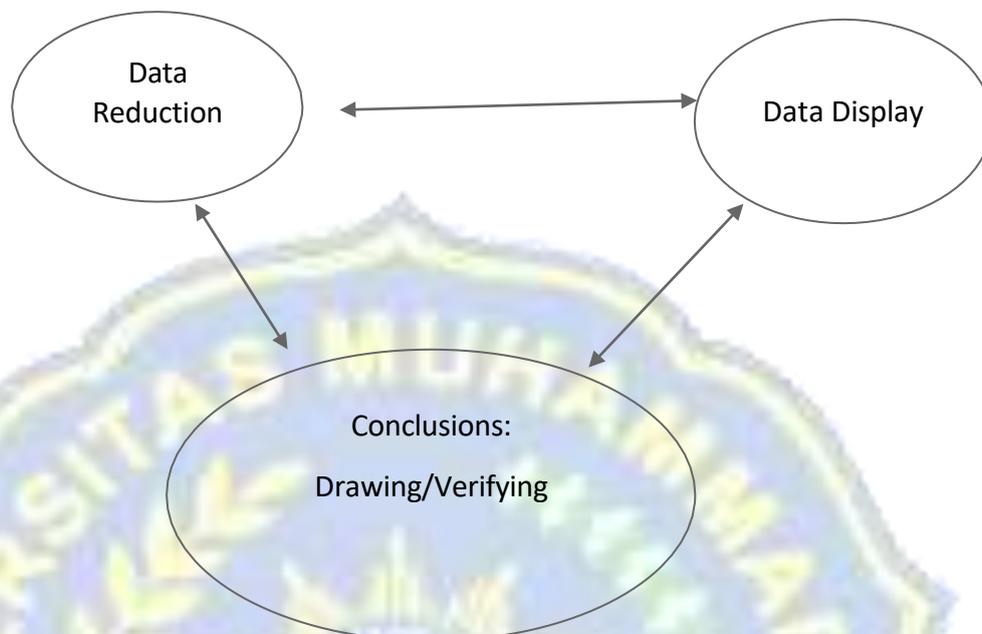
Dikarena jenis penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif, maka teknik dalam menganalisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kualitatif. Jadi dalam penyajian data peneliti hanya menggunakan kata-kata bukan angka.

Hal ini senada dengan pendapat Mathew B. Miles dan Michael Huberman, analisis data pada penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu dikumpulkan melalui berbagai macam cara seperti pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan dan pengetikan<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hardani et.al, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", cet. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), Hal 163

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini meliputi; reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusions; drawing/verifying*)



Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Reduksi Data (*data collection*)

Reduksi Data (*data collection*) adalah proses mengumpulkan dan memastikan informasi pada *variable of interest* (subjek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara yang sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis, dan mengevaluasi hasil.

Peneliti memfokuskan pada data-data yang berkaitan dengan implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI, problem-problem yang di hadapi dan upaya untuk mengatasi problem-problem yang ada.

## 2. Penyajian Data (data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam hal ini, setelah data-data yang diperlukan terkumpul, lalu disederhakan dan disusun untuk menghubungkan satu fenomena dengan fenomena lainnya. Peneliti kemudian menyajikan data-data tersebut ke dalam uraian naratif dengan tujuan agar peneliti mengetahui apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusions: Drawing/Verifyng*)

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Sebelum menarik kesimpulan akhir, peneliti melakukan verifikasi terhadap data-data dan kesimpulan awal. Caranya adalah peneliti kembali ke lapangan untuk mengujinya. Bila kesimpulan awal yang di kemukakan di dukung oleh bukti-bukti yang kuat dan kredibel dan mampu mengcover tujuan yang sudah di rencanakan oleh peneliti, maka penelitian ini dikatakan selesai.

## **E. Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah proses verifikasi penemuan-penemuan dari penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Dalam hal ini, penulis melakukan beberapa hal yaitu:

Pertama, penulis membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, juga dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Kedua, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

### **2. Member Check**

Salah satu teknik yang amat penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah melibatkan partisipan (subyek) untuk mereviewnya. Proses ini dilakukan dengan jalan melibatkan subyek mereview data/informasi, interpretasi dan laporan hasil penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti. Apabila partisipan (subyek) setuju terhadap semua yang dilaporkan peneliti maka kesimpulan hasil penelitian dapat dikatakan credible.

Dalam melakukan member check, peneliti melibatkan kepala sekolah dan guru PAI yang dalam hal ini bertindak sebagai subjek penelitian untuk mereview kembali hasil penelitian yang sudah didapatkan sebelumnya, dengan tujuan agar hasil penelitian lebih kredibel lagi.

